



Analisis Media Plastisin Materi Bangun Ruang Kelas 2 terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Romadhon Bagaskara¹, Aryo Andri Nugroho², Kartinah³, Retno Nety Sofiaty⁴

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: romadhon_bagaskara09@gmail.com, aryoandrinugroho@gmail.com, kartinah@upgris.ac.id, nettyiphone6@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-01	The purpose of this study was to analyze the increase in class II students' learning motivation by using plasticine media in geometrical material. The type of research used in this study uses a qualitative descriptive research method. The subjects used in this study were 30 grade 2 students, consisting of 17 male students and 13 female students. The data collection technique uses a questionnaire on the scale of student learning motivation in class 2 materials supported by plasticine media which can increase children's learning motivation by learning while playing. The results of the analysis in this study indicate that students are motivated by the use of plasticine media. The average student response is very strong. Using plasticine media has proven to be very helpful for students in class 2 construction materials.
Keywords: <i>Motivation to Learn; Shape Space; Three-Dimensional Plasticine Media.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-01	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik kelas II dengan menggunakan media plastisin pada materi bangun ruang. Jenis penelitian yang digunakan dalam Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 yang berjumlah 30 orang, yang terdiri 17 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala motivasi belajar peserta didik pada materi bangun ruang kelas 2 yang didukung oleh media plastisin yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan belajar sambil bermain. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik termotivasi dengan adanya penggunaan media plastisin. Rata-rata respon peserta didik tergolong sangat kuat. Menggunakan media plastisin ini terbukti sangat membantu peserta didik pada materi bangun kelas 2.
Kata kunci: <i>Motivasi Belajar; Bangun Ruang; Media Plastisin Tiga Dimensi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Matematika adalah aktivitas manusia. Hampir setiap orang melakukan kegiatan matematika, seperti ibu rumah tangga, pekerja, pengusaha, ahli matematika dan lain-lain, disinkronkan dengan kebutuhan masing-masing (Aripin 2015). Dalam kehidupan, matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat dijadikan alternatif untuk mencari solusi dari berbagai konflik. Dengan demikian, matematika merupakan ilmu yang sangat penting yang harus dipahami dan juga dipelajari (Andriani dan Aripin, 2019). Ketika di sekolah pun, peserta didik diharapkan dapat memahami materi matematika dengan baik agar dapat berguna dalam kehidupannya. Salah satu materi yang diajarkan kepada peserta didik adalah materi bangun ruang. Bangun ruang adalah sebuah bangun 3 dimensi yang memiliki volume di dalamnya. Belajar ialah suatu cara kegiatan atau suatu proses yang dapat memperoleh pengetahuan, meningkatkan pengetahuan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono&Hariyono, 2011) Maka

perlu adanya inovasi dalam pembelajaran matematika.

Menurut Israel, 2015 dalam penelitiannya menemukan bahwa inovasi matematika, lokasi, jenis kelamin dan teknologi mempengaruhi kinerja akademik peserta didik pada pelajaran matematika. kondisi pendidik juga perlu diperhatikan. Belajar matematika juga bisa dilakukan dengan media-media yang biasa digunakan peserta didik untuk bermain, seperti penelitian dan juga pengembangan yang dilakukan oleh (Handoko, 2017) tentang media pembelajaran matematika berupa media Play Dough (atau dalam penyebutan di Indonesia yaitu plastisin) Badut (Bangun Datar Sudut) pada materi menghitung jumlah sudut segi banyak. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media visual tiga dimensi.

Media visual tiga dimensi dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyampaikan konsep-konsep abstrak dalam matematika. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan dan memainkan peran yang sangat

penting didalam proses belajar mengajar, juga dapat memfasilitasi pemahaman dan memperkuat ingatan, menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik dan dapat menghubungkan konsep-konsep matematika ke dalam dunia nyata (Widodo, Darhim, & Ikhwanudin, 2018).

Manfaat penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar adalah mampu untuk meringankan beban guru dalam menjembatani konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, berperan sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, dan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar dapat memahami materi yang telah guru ajarkan. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa masih banyak guru yang jarang menggunakan media tiga dimensi dalam pembelajaran.

Peserta didik menjadi kurang termotivasi dalam pembelajaran sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, dikarenakan pembelajaran kurang menarik membuat peserta didik seringkali berbicara dengan teman sebangkunya sehingga peserta didik belum mampu memahami dan mengerjakan soal yang diberikan Guru dan hasil penilaian harian peserta didik menjadi rendah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media plastisin yang dibentuk menjadi bangun ruang tiga dimensi dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas 2 SD Supriyadi 02 Semarang.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif deskripsi. Penelitian ini mendeskripsikan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap bangun ruang dengan bantuan media plastisin. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas 2A SD Supriyadi 02 Semarang tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini dikumpulkan informasi sebanyak-banyaknya kemudian ditarik kesimpulannya sesuai dengan teori yang ada, tetapi bukan karena kesimpulan yang bersifat umum, melainkan secara mendetail agar informasi yang diperoleh tidak menimbulkan pertanyaan.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah (natural condition), sumber data primer dan teknik

pengumpulan data lebih ditekankan pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik kelas II pada pembelajaran bangun ruang di SD Supriyadi 02 Semarang. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pada peserta didik kelas II pada pembelajaran bangun ruang dapat dilihat dari besar atau kecilnya nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dari pengisian angket yang kemudian dikategorikan berdasarkan angket yang sudah diberikan oleh peserta didik, wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas yang bersangkutan mengenai pembelajaran menggunakan media plastisin pada materi bangun ruang di SD Supriyadi 02 Semarang.

Hasil Presentase pada penelitian ini dapat dicermati dalam. Berdasarkan hasil penelitian berisi penilaian, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan yang dilakukan oleh guru kelas SD Supriyadi. Data memuat 2 aspek dari instrumen penilaian kemampuan belajar peserta didik, yang didapat dari 30 peserta didik dan 1 responden dari hasil wawancara. Sedangkan hasil data penelitian dari observasi dan wawancara diperoleh hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi pada tingkat motivasi belajar peserta didik di SD Supriyadi 02 Semarang menunjukkan secara keseluruhan bahwa peserta didik memiliki kategori sangat baik sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 66,67%, kategori baik sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 20%, kategori cukup sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6,66%, kategori kurang sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 13,33% dan kategori kurang sekali sebanyak 0 peserta didik atau sebesar 0%. Hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak pada pembelajaran bangun ruang kelas II dengan menggunakan plastisin sangat berdampak baik dan beberapa faktor yang mempengaruhi dimana menambah pemahaman peserta didik, serta dapat diterapkan belajar sambil bermain.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi motivasi belajar peserta didik kelas II khususnya dalam aspek belajar diketahui, berikut disajikan deskripsi pada masing-masing aspek kebahasaan. (1) Pemahaman, daya tarik pada pembelajaran dengan menggunakan media plastisin, hasil tes yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa setiap peserta didik mempunyai tingkat motivasi belajarnya sendiri-sendiri, bahkan ada juga yang tidak tertarik dengan media yang sudah disiapkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, sebagian besar sudah mampu untuk menghitung sisi, sudut yang sudah di contohkan dengan perumpamaan pada media plastisin. Peserta didik sudah mampu melakukan penyesuaian pada pengerjaan secara berkelompok, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu untuk melafalkan fenom dengan baik. Sebagian peserta didik sudah masuk ke dalam kriteria cukup dalam kemampuan lafal berbicara. Walaupun belum masuk kategori baik, dan peserta didik sudah sangat mampu.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas 2 dan Kepala Sekolah di SD Supriyadi 02 terdapat beberapa hal yang dianggap cukup penting yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didiknya, diantaranya yaitu 1). Sebagian besar peserta didik kurang minat terhadap pembelajaran matematika 2). Peserta didik masih sering mendapatkan kesulitan belajar pada mata pelajaran tersebut 3). Kurangnya pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih mempresentasikan hasil kerja mereka, sehingga jarang peserta didik yang memiliki kemampuan menyampaikan pendapat yang bagus.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat dilihat kurangnya kemampuan berbicara peserta didik kelas 2A SD Supriyadi 02 yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk itu maka tugas dari seorang guru adalah memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk mampu mengeksplor beberapa pembelajaran dengan menggunakan mediasesering mungkin. Pemberian metode mengajar yang tepat sangat dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Maka dari itu sebagai seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat di pahami dengan mudah terutama pada pembelajaran kelas kecil yaitu kelas II

dimana media dapat membantu jalannya sebuah pembelajaran dengan lebih bermakna dan mendalam.



Gambar 1 Media Bangun Ruang

Peserta didik aktif melakukan pengamatan dan membuat model-model bangun ruang. Berdasarkan dari penggunaan model-model bangun ruang, peserta didik belajar lebih konkret dan menemukan sendiri konsep materi tentang sifat-sifat dan jaring-jaring bangun ruang sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat konsep tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Piaget dalam Sugihartono, Fathiyah, Harahap, Setiawati, & Nurhayati (2012), bahwa dalam belajar peserta didik harus mengalami sendiri dan terlibat langsung secara relistis dan objek yang dipelajarinya, sehingga belajar harus bersifat aktif. Sejalan dengan pendapat tersebut, Brunner dalam Sugihartono, Fathiyah, Harahap, Setiawati, & Nurhayati (2012) mengemukakan bahwa dalam belajar peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya berdasarkan eksplorasi dan juga manipulasi objek, membuat pertanyaan, dan melakukan eksperimen. Untuk memulai belajar konsep dan prinsip, peserta didik harus mengkontruksi sendiri konsep dan prinsip yang dipelajarinya

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran bangun ruang pada peserta didik kelas II SD SUPRIYADI 02 Semarang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus penelitian. Berdasarkan hasil observasi pada tingkat motivasi belajar peserta didik di SD Supriyadi 02 Semarang menunjukkan secara keseluruhan bahwa peserta didik memiliki kategori sangat baik sebanyak 20 peserta didik

atau sebesar 66,67%, kategori baik sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 20% , kategori cukup sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6,66%, kategori kurang sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 6,66% dan kategori kurang sekali sebanyak 0 peserta didik atau sebesar 0%. Dari hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak pada pembelajaran bangun ruang kelas II dengan menggunakan plastisin sangat berdampak baik dan juga beberapa faktor yang mempengaruhi dimana menambah pemahaman peserta didik, serta dapat diterapkan belajar sambil bermain.

Dengan demikian, tugas dari seorang guru adalah memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk mampu mengeksplor beberapa pembelajaran dengan menggunakan mediasering mungkin. Pemberian metode mengajar yang tepat sangat dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Maka dari itu sebagai seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat di pahami dengan mudah terutama pada pembelajaran kelas kecil yaitu kelas II dimana media dapat membantu jalannya sebuah pembelajaran dengan lebih bermakna dan mendalam.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Media Plastisin Materi Bangun Ruang Kelas 2 terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-39. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/287743-pembelajaran-dalam-perspektifkreativitasbe5de62a.pdf>
- Andriani, D., Aripin, U. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2 (1), 25-32.
- Aripin, U. (2015). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Smp Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 120. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p120-127.171>
- Cahyati, C. (2018). Kreativitas Media Sebagai Komponen Literasi Dengan Penggunaan Alga Low Cost Materials Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang (Studi Kasus Siswa Kelas Xii Mipa 1 Sma Negeri 1 Weleri Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018). *Jurnal Egaliter*, 2(2).
- Dewi, D. K., Khodijah, S. S., & Setiawan, W. (2020). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Bingkai Cendekia Cililin Berbantuan Aplikasi Geogebra pada Materi Transformasi Geometri. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3(1), 49–58.
- Elpina, E. (2016). *UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PHISIK MOTORIK ANAK DALAM MENCIPTAKAN BENTUK-BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI RA MUZAKI MUSIRAWAS* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Helmah, H. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Menggunakan Media Sedotan Limun Siswa Kelas IIA MIN 8 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1407-1417.
- Islami, A. N., Afiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2021). Penerapan Model Blended Learning Berbantuan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun Ruang Siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 4 Surabaya. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 68-80.
- Sa'adah, I. (2021). Pemanfaatan Media Tiga Dimensi Sebagai Sarana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas V Semester 2 Sdi Darul Falah Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Didaktis Indonesia*, 1(1), 1-12.
- Sari, T. Y. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Seruni Bengkulu*

Selatan (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Yanti, A. (2020). *Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Paud It Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).